

PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM
(Studi Kasus di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor)

NATURE ECOTOURISM DEVELOPMENT
(Case In West Pamijahan District Bogor Regency, West Java)

Bedi Mulyana

Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB University, Jalan Kumbang No.14, Bogor,

E-mail: bedimulyana@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

Pamijahan, Bogor, Central Java, is one of the tourist destinations that has potential for future tourism development, especially ecotourism. Tourism development can provide benefits to the regional development and local communities. One of the important things in tourism development is the potential of natural resources in this region. The intended parameters of natural resource potential include parameters of landscape, flora and fauna and as supporting data in development include parameters of manager and community readiness as well as visitor preferences. The research was carried out through literature studies, observations and questionnaire surveys of managers, the public and visitors. The research results show that the West Pamijahan District area of Bogor Regency has potential value to develop natural ecotourism. The results of this research can be taken into consideration by tourism actors (stakeholders) in determining plans and actions for the development of natural ecotourism and tourism in general in their region so that they can provide benefits for futures tourism stakeholders in Pamijahan, Bogor

Key words: *Nature, Ecotourism, Development, West Pamijahan District, Bogor Regency, West Java*

ABSTRAK

Pamijahan, Kabupaten Bogor Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang berpotensi pengembangan pariwisata ke depan, khususnya ekowisata alam. Pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat terhadap pembangunan wilayah dan masyarakat setempat. Salah satu hal penting dalam pengembangan pariwisata adalah potensi sumberdaya alam yang ada di wilayah ini. Parameter potensi sumberdaya alam yang dimaksudkan meliputi parameter bentang alam, flora dan fauna dan sebagai data pendukung dalam pengembangan meliputi parameter kesiapan pengelola dan masyarakat serta preferensi pengunjung. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan studi literature, observasi serta survey kuesioner terhadap pengelola, masyarakat dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan wilayah Kecamatan Pamijahan Bagian Barat Kabupaten Bogor memiliki potensi untuk pengembangan ekowisata alam. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan para pelaku (*stakeholders*) kepariwisataan dalam menentukan rencana dan tindakan untuk pengembangan ekowisata alam dan pariwisata secara umum di wilayahnya supaya dapat memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder kepariwisataan di Wilayah Pamijahan Kabupaten Bogor ke depannya.

Kata kunci: Ekowisata Alam, Pengembangan, Pamijahan, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak hanya terfokus pada kegiatan wisata yang bersifat modern pada wilayah perkotaan, namun minat yang sudah berkembang menuju kawasan dan wilayah alam dengan beragam daya tarik dan atraksi wisata yang unik. Kawasan yang masih alami dan didukung dengan adanya aspek kehidupan sosial budaya masyarakat dapat menjadi modal pembangunan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang terdapat di wilayah-wilayah pedesaan. Melalui pembangunan pariwisata diharapkan masyarakat sebagai pelaku utama kepariwisataan mendapatkan manfaat pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya. Tidak hanya manfaat ekonomi berupa peluang berusaha dan bekerja, tetapi manfaat yang lebih luas terhadap lingkungan ekologi, sosial dan budaya masyarakat setempat yang sejalan dengan pilar ekowisata dan *sustainable development goal*.

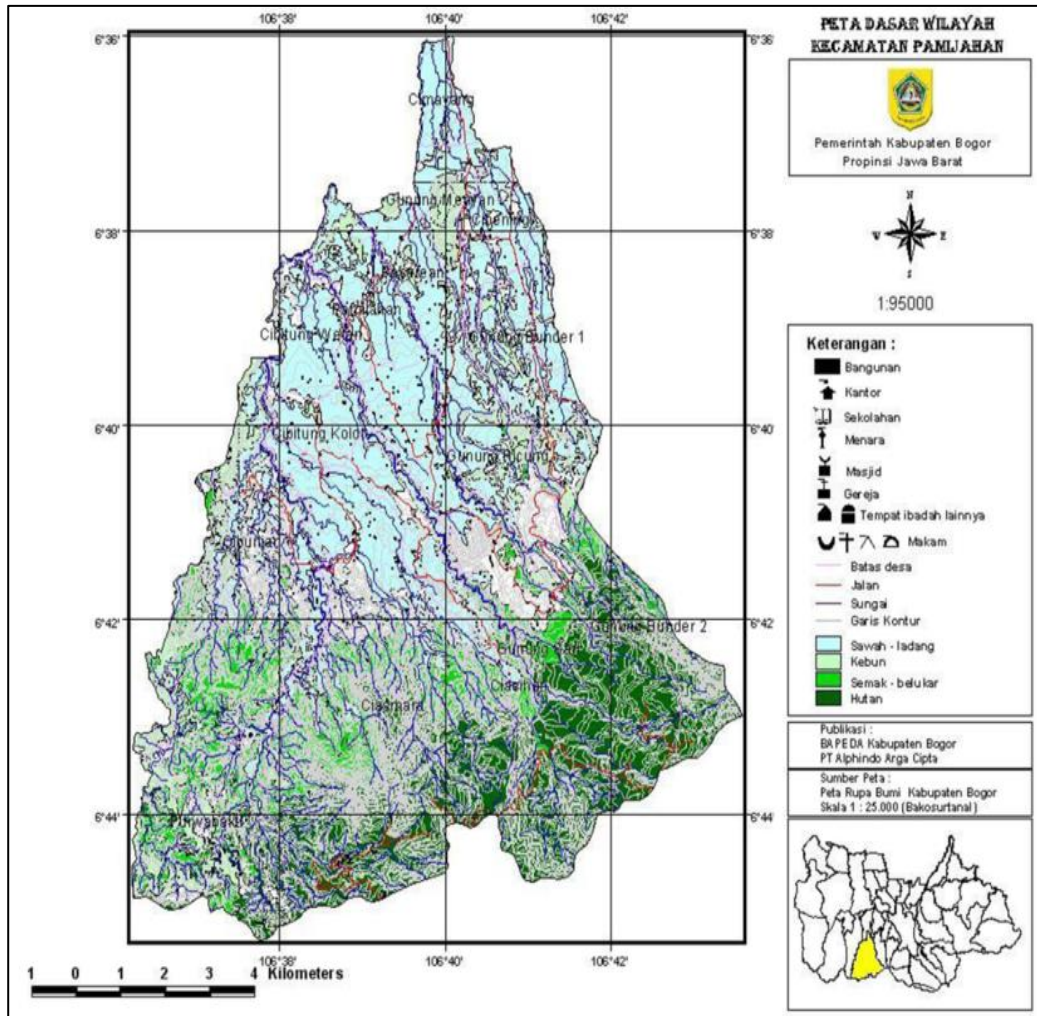
Kecamatan Pamijahan Bagian Barat merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Pamijahan terdiri dari 8 desa yang memiliki beragam sumberdaya potensial dapat dikembangkan sebagai daya tarik dan atraksi ekowisata yang selanjutnya untuk pengembangan dan pembangunan destinasi wisata di wilayah ini. Beberapa potensi tersebut sudah ada yang mulai dikembangkan dan dikelola sebagai destinasi wisata (BPS, 2023). Keberadaan destinasi-destinasi wisata di wilayah kecamatan ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap seluruh komponen kehidupan meliputi lingkungan ekologi, ekonomi, sosial dan budaya Masyarakat Pamijahan sebagai pelaku utama kegiatan pariwisata di wilayahnya.

Pentingnya stakeholder kepariwisataan daerah, dalam hal ini Pemerintah Daerah dan masyarakat mengetahui potensi wilayah untuk pengembangan dan pembangunan sehingga dapat manfaat dari pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya. Melalui penelitian tentang pengembangan ekowisata alam ini akan dapat dijadikan pertimbangan kesiapan suatu wilayah, mulai dari daya tarik dan atraksi wisata, pengelola, masyarakat serta pengunjung untuk pengembangan ekowisata, khususnya ekowisata alam. Pada penelitian diidentifikasi dan diinventarisasi parameter sumberdaya ekowisata alam, kesiapan pengelola dan masyarakat serta preferensi pengunjung. Parameter sumberdaya ekowisata alam yang utama menjadi fokus meliputi; bentang alam, flora dan fauna. Parameter pendukung lain meliputi kesiapan pengelola, masyarakat serta preferensi pengunjung dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

METODOLOGI

Penelitian mengambil lokasi di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Kecamatan Pamijahan adalah 80 km². Batas Kecamatan Pamijahan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Leuwiliang
- Sebelah Timur : Kecamatan Tenjolaya

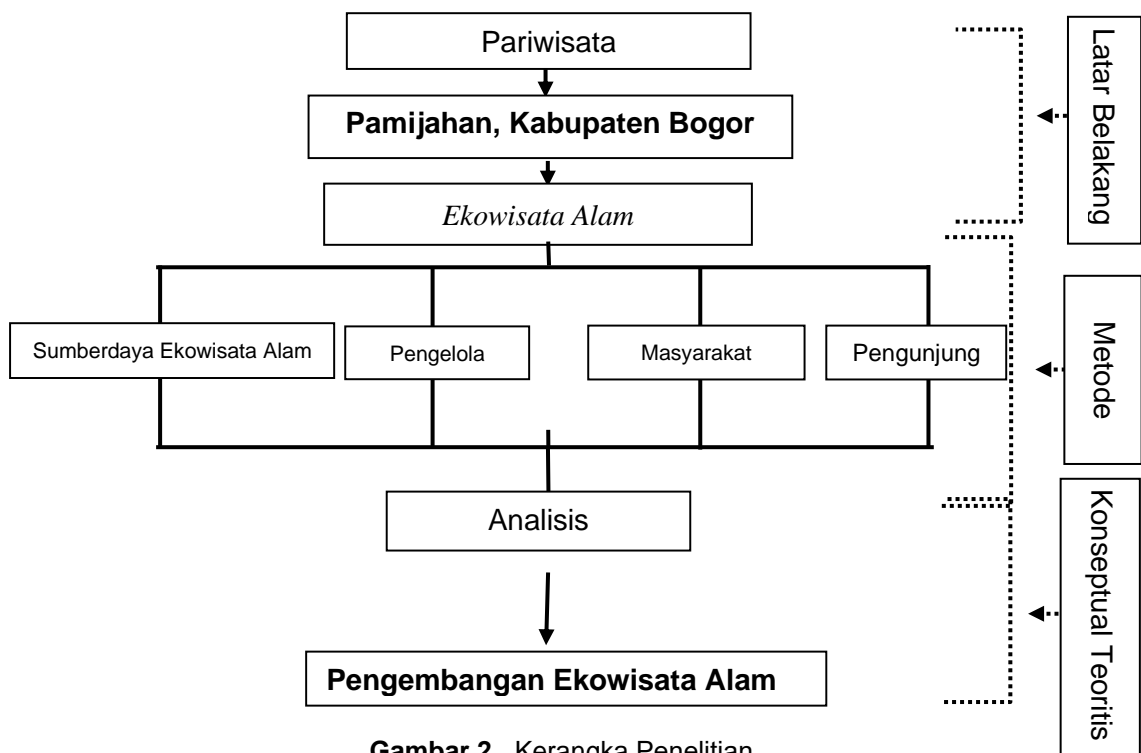


Sumber: Kecamatan Pamijahan dalam Angka 2023

Gambar 1. Peta Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Peta Kecamatan Pamijahan Bagian Barat Kabupaten Bogor secara detail dapat dilihat pada **Gambar 1**. Wilayah kecamatan ini terdiri dari 8 desa, yaitu Desa Pasarean, Desa Pamijahan, Desa Cibitung Wetan, Desa Cibitung Kulon, Desa Cibunian, Desa Ciasmara, Desa Ciasihan, dan Desa Purwabakti. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Ciasmara, sedangkan desa dengan wilayah tersempit adalah Desa Cibitung Wetan dan Desa Cibitung Kulon.

Penelitian mengikuti kerangka konsep pemikiran seperti pada **Gambar 2**. Dengan mengambil fokus wilayah desa-desa di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kerangka ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan serta konsep teoritis dan lingkup penelitian (lokasi dan materi).



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan survey kuesioner. Kuesioner menggunakan dengan pertanyaan tertutup (*close ended*) dengan menggunakan skala *likert* dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 7 (Kusmayadi & Sugiarto, 2000). dengan fokus pada wilayah pembangunan dan pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Wawancara dilakukan kepada informan pengelola dan masyarakat dengan fokus pada wilayah pembangunan dan pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian didesain sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Responden diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu responden di desa-desa yang terdapat di wilayah ini sebagai sampel penelitian. Sampel desa tersebut yaitu 8 desa, yaitu Desa Pasarean, Desa Pamijahan, Desa Cibitung Wetan, Desa Cibitung Kulon, Desa Cibunian, Desa Ciasmara, Desa Ciasihan, dan Desa Purwabakti di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Data dan informasi yang diperoleh melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan kuesioner (**Tabel 1**).

Tabel 1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

No	Jenis Data	Parameter	Metode Pengambilan Data
1.	Sumber daya Ekowisata Alam	Bentang Alam, Flora, Fauna	Studi literatur, observasi, dan Wawancara
2.	Pengelola	Kesiapan Pengelola	Wawancara dan Kuesioner
3.	Masyarakat	Kesiapan Masyarakat	Wawancara dan Kuesioner
4.	Pengunjung	Preferensi Pengunjung	Kuesioner

Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah sesuai dengan jenis, parameter, indikator serta kriteria yang sama yang selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan teori terkait untuk mendapatkan uraian pemaparan tentang inti permasalahan terkait isu yang menjadi latar belakang penelitian. Hasil kemudian disajikan secara formal dalam bentuk tabel dan grafik serta uraian pemaparan deskriptif mengenai pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor memiliki berbagai macam potensi sumber daya untuk pengembangan dan pembangunan di wilayahnya yang terdiri dari sumber daya alam dan sumber daya budaya (Soekadijo, 2000). Potensi sumber daya tersebut merupakan *development capital* akan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat setempat apabila direncanakan dan dikembangkan secara baik dan benar, salah satunya melalui pemanfaatan sumberdaya alam untuk pengembangan dan pembangunan kegiatan ekowisata alam di wilayah ini.

1. Sumberdaya Ekowisata.

Sumber daya alam di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat Kabupaten bogor terdiri dari bentang alam, flora, dan fauna. Data menunjukkan berbagai sumber daya alam berpotensi dapat dijadikan sebagai daya tarik dan atraksi ekowisata alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan seperti dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Sumberdaya Ekowisata Alam

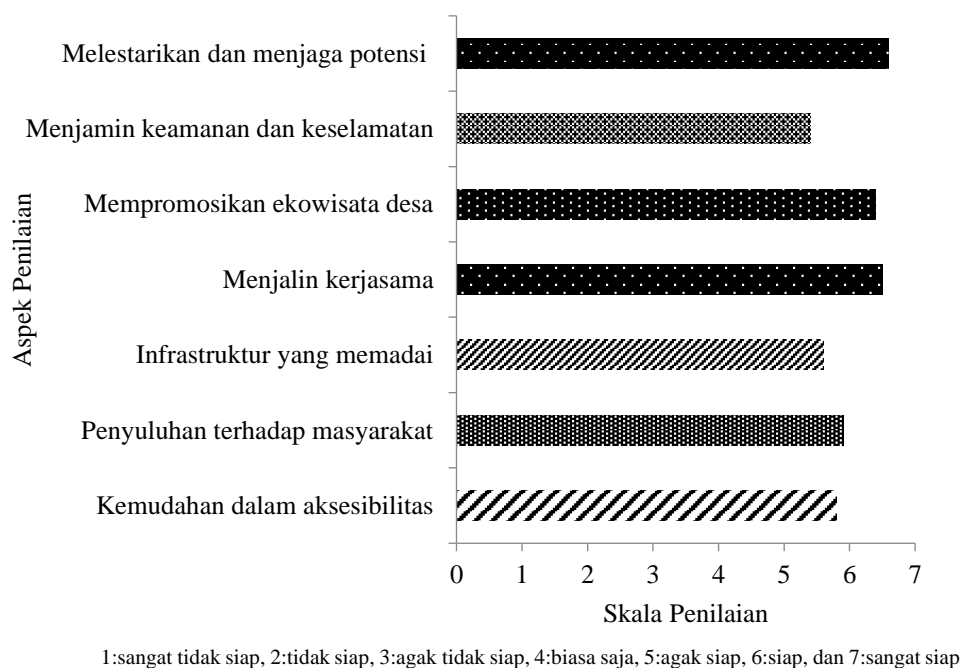
No	Sumberdaya	Potensi	Deskripsi Lokasi	
1.	Bentang Alam.	a.	Pemandangan Persawahan dan Pegunungan.	Desa Purwabakti, Desa Ciasmara, Desa Ciasihan, dan Desa Cibunian.
		b.	Curug Lontar.	Perbatasan Desa Cibitung Wetan (Kecamatan Pamijahan), dan Desa Pamijahan (Kecamatan Pamijahan) serta Desa Kracak (Kecamatan Leuwiliang),
		c.	Sungai Cikuluwung	Desa Cibitung Wetan (Bendungan Cikuluwung-PLTA). dan Desa Ciasihan.
		d.	Curug Ciparay dan Muara Herang.	Desa Ciasihan.
		e.	Curug Cimanglid.	Desa Ciasmara.
		f.	Curug Cisaderi	Desa Ciasmara.
		g.	Sungai Cianten.	Desa Cibunian.
		h.	Pemandangan Perkebunan Teh	Desa Purwabakti.
2.	Flora	a.	Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i>)	Kecamatan Pamijahan
		b.	Pohon Cemara (<i>Casuarina sp.</i>)	Kecamatan Pamijahan

	c.	Harendong (<i>Melastoma candidum</i>)	Desa Ciasihan, Desa Ciasmara, Desa Purwabakti, dan Desa Cibunian.	
	d.	Pohon Bungur-Mbah Waringin (<i>Ficus benjamina</i>).	Desa Purwabakti (Pohon Beringin Keramat-Langlangbuana)	
	e.	Tanaman Teh (<i>Camellia sinensis</i>)	Desa Purwabakti.	
3.	Fauna	a.	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i> .)	Wilayah Sekitar Gunung Salak Kecamatan Pamijahan
		b.	Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fasciculari</i>)	Wilayah Sekitar Gunung Salak Kecamatan Pamijahan
		c.	Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>)	Wilayah Sekitar Gunung Salak Kecamatan Pamijahan
		d.	Babi Hutan	Desa Purwabakti, Desa Ciasihan, Desa Ciasmara, dan Desa Cibunian
		e.	Sapi (<i>Bos taurus</i>)	Desa Pamijahan
		f.	Ikan Mas (<i>Cyprinus carpio</i>)	Kecamatan Pamijahan
		g.	Angsa (<i>Cygnus sp.</i>)	Kecamatan Pamijahan

Potensi-potensi tersebut tersebar di desa-desa yang ada di wilayah Kecamatan Pamijahan Bagian Barat, Kabupaten Bogor. Peta persebaran objek mengenai potensi bentang alam dapat dilihat pada **Lampiran 1, 2 dan 3**.

2. Kesiapan Pengelola.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, sedangkan usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata (Undang-undang No. 10 Tahun 2009). Kesiapan dalam melaksanakan kegiatan wisata tidak hanya diperlukan oleh masyarakat, tetapi juga oleh pengelola. Penyebaran kuesioner kepada pengelola bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan pengelola dalam menghadapi keberlanjutan perencanaan pengembangan ekowisata alam di wilayah ini. Hasil rekapitulasi mengenai kesiapan pengelola dapat dilihat pada **Gambar 2**.

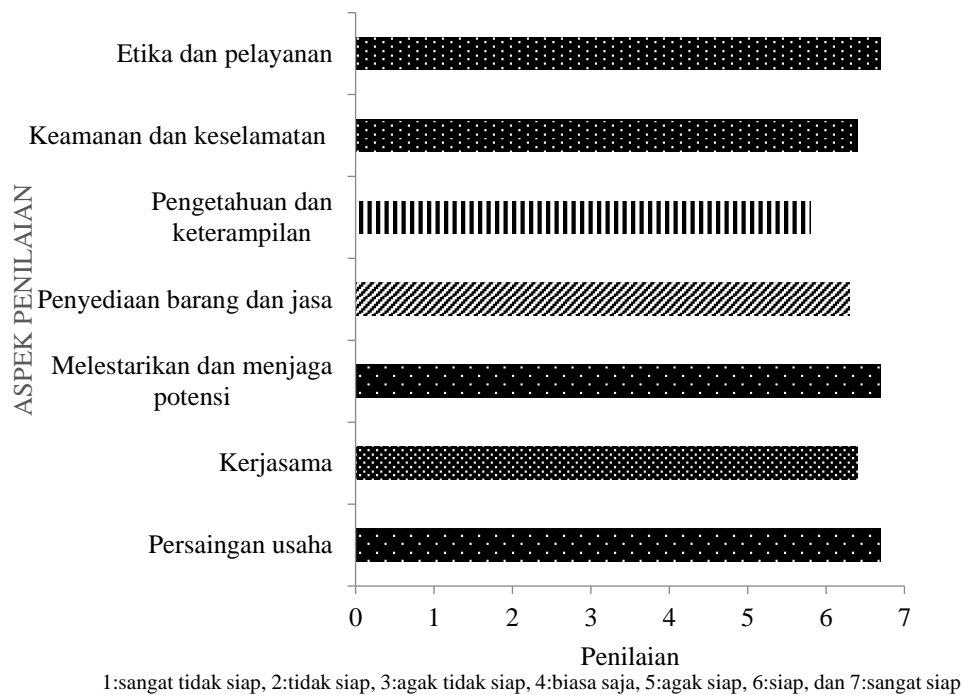


Gambar 2 Kesiapan Pengelola

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengelola menyatakan siap untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Bagian Barat. Pengelola siap untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan dan menjaga potensi ekowisata alam dan budaya agar tetap lestari, menjamin keamanan dan keselamatan pengunjung, ikut mempromosikan ekowisata yang ada di wilayahnya, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, kemudahan dalam akses dan infrastruktur serta penyuluhan dan pendampingan terhadap masyarakat. Berkaitan dengan kesiapan, pengelola juga menyampaikan perlunya kerjasama dan pendampingan dari pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor, Institusi, Investor dan stakeholder lainnya guna mendukung pengembangan ekowisata alam yang akan dilaksanakan

3. Kesiapan Masyarakat.

Masyarakat setempat merupakan elemen penting dalam kegiatan pembangunan yang dalam hal ini keterlibatannya dalam pengembangan ekowisata alam di wilayahnya. Keterlibatan masyarakat mulai dari kegiatan perencanaan sampai kegiatan pengembangan supaya dapat dilaksanakan dengan secara optimal. Pada akhirnya masyarakat sebagai stakeholder utama kepariwisataan di wilayahnya, termasuk dalam perolehan manfaat sesuai dengan kapasitas dan keterlibatannya dalam pengembangan ekowisata alam di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Kesiapan yang dimaksudkan dalam beberapa aspek seperti ditunjukkan pada **Gambar 3**.



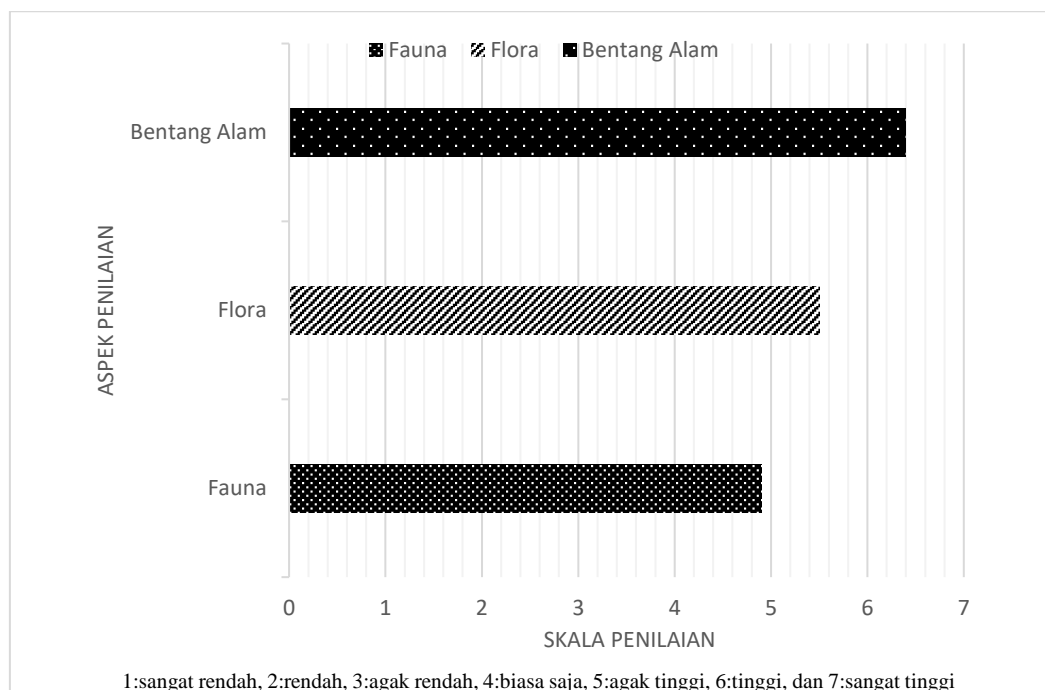
Gambar 3. Kesiapan Masyarakat

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat menyatakan siap untuk melaksanakan pengembangan ekowisata alam yang ada di wilayah desanya masing-masing. Kesiapan ditunjukkan pada semua parameter yang meliputi; etika dan pelayanan, keamanan dan keselamatan, penyediaan barang dan jasa, melestarikan dan menjaga sumberdaya alam, kerjasama dan persaingan usaha serta pengetahuan dan keterampilan dengan jumlah persentase besar pada jawaban. Namun untuk kesiapan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat belum sepenuhnya siap, oleh karena itu dibutuhkan penyuluhan wisata dari pihak tertentu seperti pemerintah.

4. Preferensi Pengunjung.

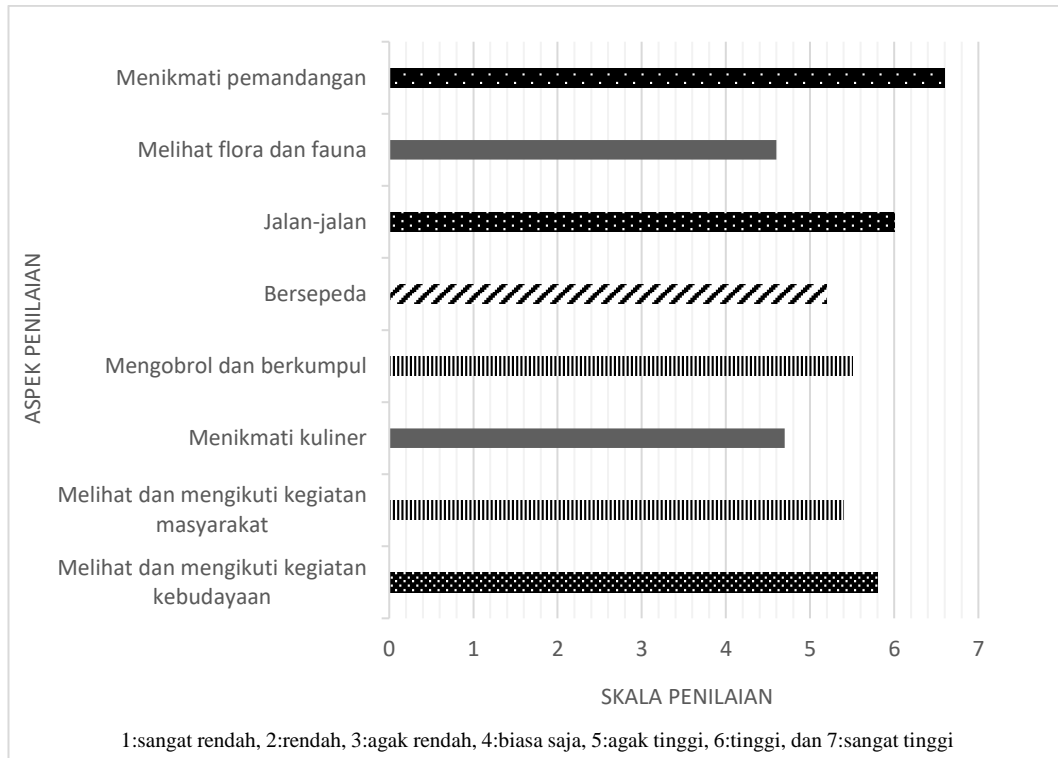
Pariwisata dapat di lihat dari dua sisi yang berbeda, yaitu sisi *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan). Penawaran berkaitan dengan segala sesuatu yang ditawarkan pada suatu destinasi wisata, sedangkan permintaan berkaitan dengan segala sesuatu yang di minta dalam suatu kegiatan pariwisata oleh wisatawan. Pada elemen penawaran pada suatu destinasi wisata dinyatakan juga oleh Cooper *et al.* (1999) terdiri dari beberapa elemen, yaitu; *attraction*, *accessibility*, *amenity* dan *ancillary services*, sedangkan permintaan terbagi tiga yaitu; *effective* atau *actual demand*, *suppressed demand* (potential and differed) dan *no demand*. Besarnya jumlah kunjungan wisatawan ke sebuah destinasi wisata merupakan salah satu indikator penting penilaian keberhasilan pariwisata sampai saat ini, tiada pariwisata kalau tidak ada wisatawan yang berkunjung. Preferensi wisatawan dalam melakukan kunjungan menjadi pertimbangan ke depan dalam pengembangan ekowisata alam ke wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Motivasi responden pengunjung yang datang ke Pamijahan

Bagian Barat sebagian besar untuk rekreasi (presentase 63.33%) yang seperti diketahui bahwa di kawasan Pamijahan Bagian Barat terdapat pemandangan alam yang menarik untuk dikunjungi, seperti persawahan, pegunungan dan bukit, sungai, curug dan Perkebunan Teh Cianten. Motivasi dengan dengan nilai rendah ditunjukkan dalam motivasi bisnis dan pekerjaan. Biasanya pengunjung yang datang untuk bisnis dan pekerjaan berasal dari luar kecamatan, seperti Kecamatan Cibungbulang. Tujuannya adalah untuk berdagang di sekitar kawasan Pamijahan Bagian Barat. Sedangkan untuk pengunjung yang datang dengan preferensi budaya, fisik, dan status/ prestise masih belum ditemukan. Data responden pengunjung juga menunjukkan preferensi yang besar dalam kegiatan berkaitan dengan daya tarik dan atraksi bentang alam, flora serta fauna dalam beraktivitas di wilayah ini.



Gambar 4. Preferensi Pengunjung Terhadap Sumberdaya

Pengunjung dapat melakukan berbagai macam aktivitas di kawasan Pamijahan Bagian Barat. Berbagai aktivitas tersebut dinilai oleh pengunjung sehingga diketahui aktivitas mana yang memiliki preferensi tertinggi. Aspek yang dinilai adalah menikmati pemandangan alam, melihat flora dan fauna, jalan-jalan, bersepeda, mengobrol dan berkumpul, menikmati kuliner, melihat dan mengikuti kegiatan masyarakat, melihat dan mengikuti kegiatan kebudayaan. Hasil rekapitulasi mengenai preferensi pengunjung terhadap aktivitas dapat dilihat pada **Gambar 4.**



Gambar 5. Preferensi Aktivitas Pengunjung

Hasil mengenai preferensi responden pengunjung terhadap aktivitas (**Gambar 5**) menunjukkan bahwa responden cenderung lebih memiliki preferensi terhadap aktivitas menikmati pemandangan sekitar, sedangkan jumlah preferensi yang terendah adalah menikmati kuliner. Pemandangan sekitar di kawasan Pamijahan Bagian Barat menarik, indah dan unik untuk dinikmati oleh pengunjung. Spot-spot pemandangan persawahan dapat dinikmati pengunjung ketika sedang berada di perjalanan, selain itu juga pemandangan Perkebunan Teh Cianten serta pemandangan Gunung Halimun-Salak membuat pengunjung merasakan suasana rekreatif untuk sejenak melupakan kepenatan rutinitas dilakukannya setiap hari. Preferensi aktivitas dengan jumlah penilaian rendah adalah menikmati kuliner karena makanan yang disajikan di wilayah Pamijahan Bagian Barat tidak berbeda dengan kuliner yang disajikan di kawasan dan wilayah wisata lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan deskripsi hasil penelitian mengenai “Pengembangan Ekowisata Alam”, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Pamijahan Bagian Barat Kabupaten Bogor memiliki beragam sumberdaya alam untuk dikembangkan sebagai daya tarik dan atraksi pada sebuah destinasi ekowisata bentang alam berupa; pemandangan persawahan dan pegunungan Halimun-Salak, Bentang Alam Sungai, Curug-curug dan perkebunan teh. Pada parameter flora berupa pemandangan padi di persawahan, perkebunan the, pohon2 cemara dan adanya pohon bungur-Mbah Waringin yang dikeramatkan, Selain itu parameter fauna terdapat satwa langka dan dilindungi yaitu Elang Jawa, Macan Tutul dan fauna hutan yaitu monyet ekor panjang dan babi hutan serta terdapat fauna ternak masyarakat yaitu sapi, angsa dan ikan mas.

Parameter dukungan dalam aspek pengelola dan masyarakat sebagian besar menyatakan kesiapannya secara bersama-sama stakeholder lainnya dalam pengembangan ekowisata alam di wilayahnya. Parameter penting lain yang mendukung dalam pengembangan ekowisata alam di wilayah ini pada aspek pengunjung menyatakan preferensinya terhadap daya tarik dan atraksi bentang alam di wilayah ini yang berupa menikmati pemandangan, jalan-jalan, mengobrol dan berkumpul, bersepeda dan mengikuti kegiatan masyarakat dengan kebudayaan setempatnya.

Data secara keseluruhan pada semua parameter penelitian yang diamati menunjukkan wilayah Kecamatan Pamijahan Bagian Barat Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat memiliki potensi pengembangan ekowisata alam di wilayahnya baik dari sumberdaya, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan stakeholder daerah dalam merencanakan pengembangan dan pembangunan ke depannya supaya pariwisata di wilayah ini dapat memberikan multi-manfaat optimal pada multi-stakeholder (masyarakat luas) pada multi-sektoral serta multi-wilayah desa dengan perencanaan multi-disiplin secara holistik sehingga *sustainable tourism development* dapat tercapai di Kecamatan Pamijahan khususnya serta wilayah sekitar Kabupaten Bogor secara umum.

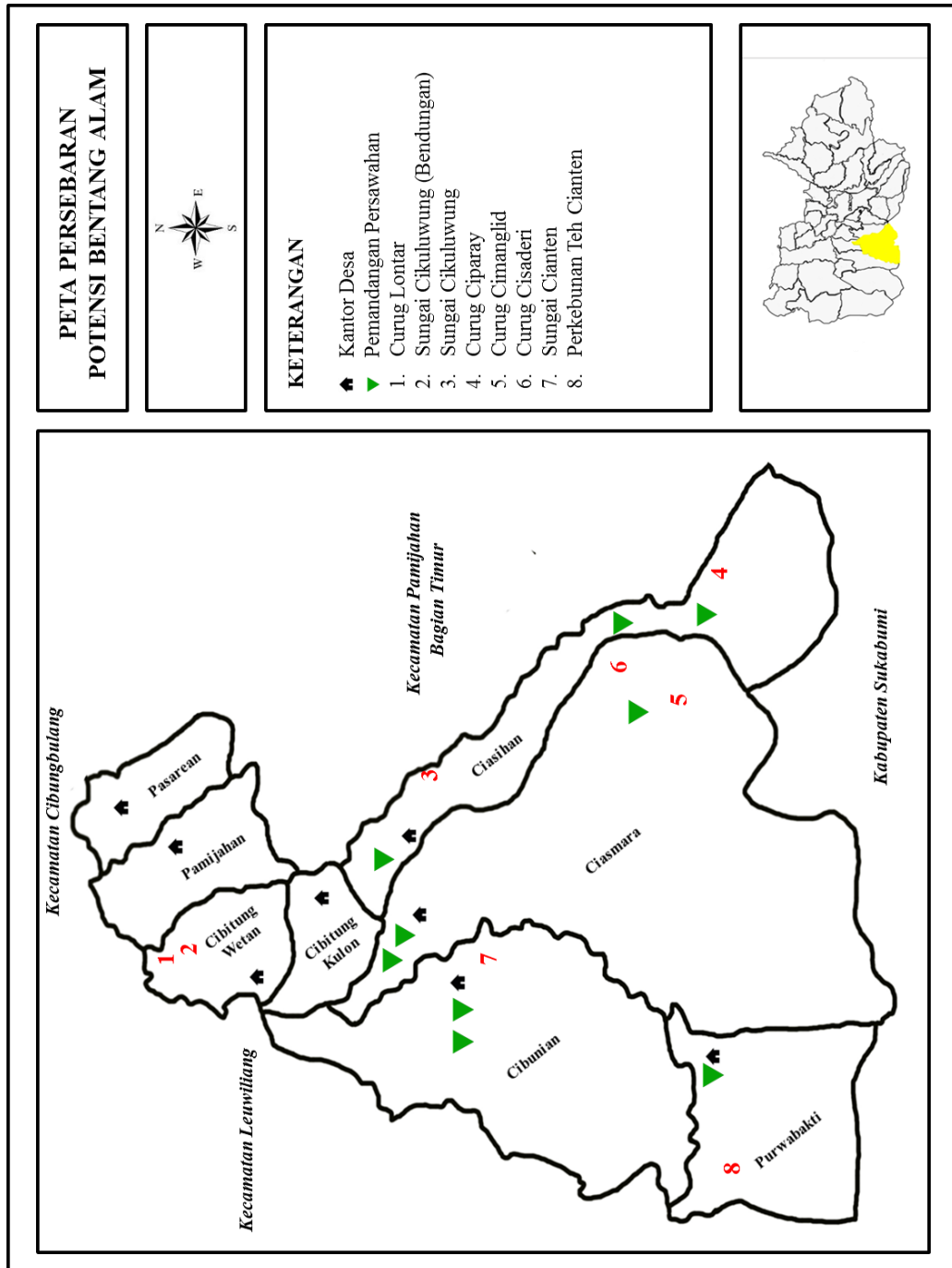
Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan aspek ekowisata budaya secara holistik dengan parameter dan skala ukuran presisi di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan daur siklus destinasi wisata untuk mengetahui pada posisi mana pembangunan di wilayah di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan perencanaan wilayah untuk pengembangan kepariwisataan di Kecamatan Pamijahan serta wilayah lainnya untuk sinergitas pembangunan pariwisata di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat seperti dalam peningkatan kapasitas SDM kepariwisataan, pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pariwisata yang dibutuhkan dan akan dibangun sesuai arah kebijakan strategis yang tertuang dalam Restra, RTRW dan RIPPARRDA.
4. Perlu adanya rencana dan tindakan lanjutan *stakeholder* kepariwisataan daerah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor secara bersama dengan pengelola dan masyarakat untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata di wilayahnya.
5. Masyarakat sebagai pelaku kepariwisataan daerah perlu meningkatkan kapasitasnya supaya dapat memperoleh manfaat optimal dari pengembangan pembangunan pariwisata di wilayahnya dan mampu menangkal dampak negatif (ekses) kegiatan, khususnya terhadap kondisi budaya sebagai identitas masyarakat di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

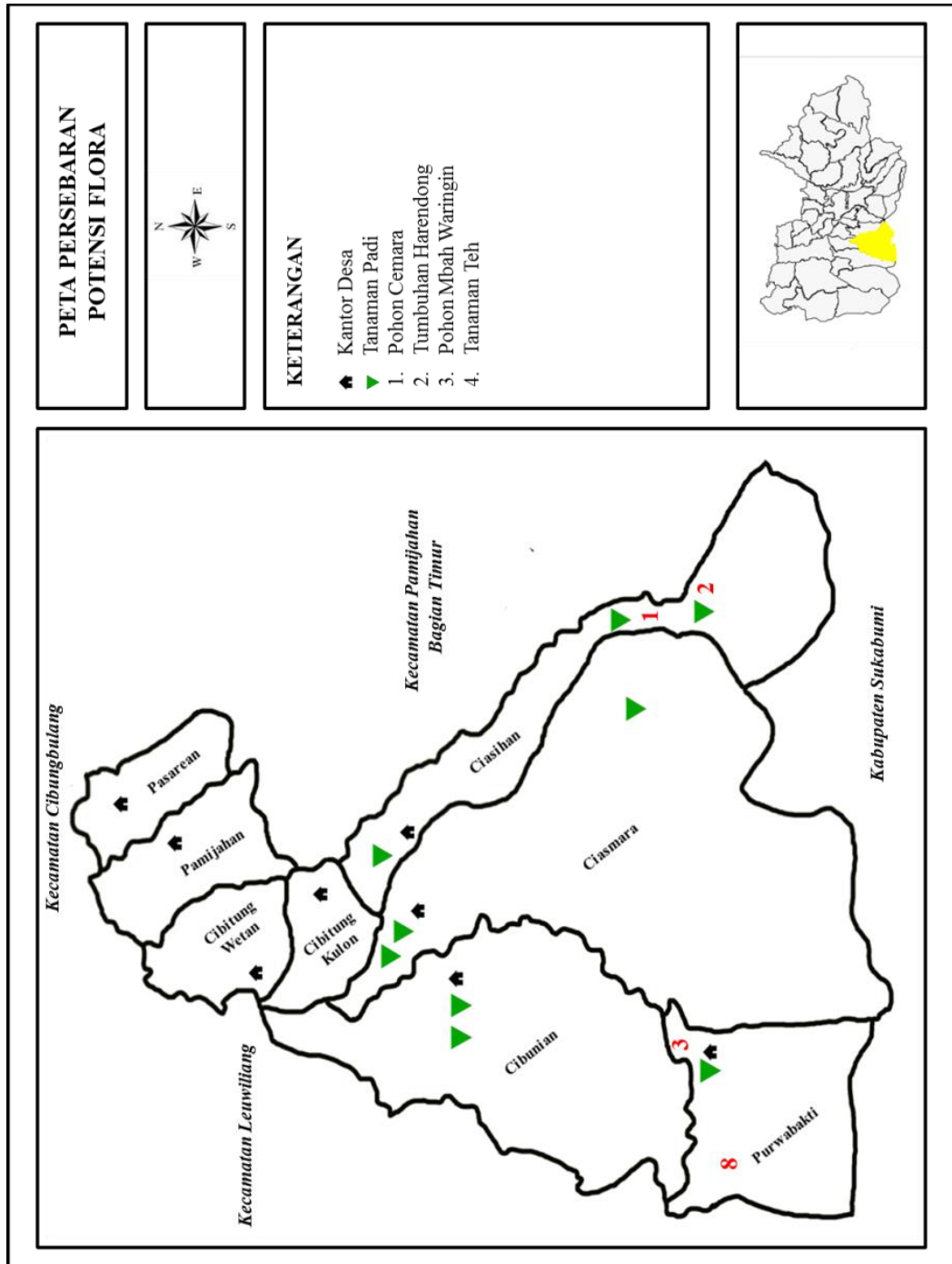
DAFTAR PUSTAKA

- Avenzora R. 2008. *Ekoturisme Teori dan Praktek*. BRR NAD dan Nias. Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kabupaten Bogor dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Pamijahan dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Bogor.
- Collin, P. H. 2006. *Dictionary of Leisure, Travel and Tourism (third edition)*. London. A & C Black Publishers Ltd. 82
- Cooper, C., J. Flecher., D. Gilbert and S. Wanhill. *Definitions of Tourism (in R. Shepherd eds.)*.1999. *Tourism: Principles and Practice*. USA. Addison Wesley Longman.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Fennell, D. A. 2002. *Ecotourism Programe Planning*. UK. Cabi Publishing.
- Jafari, J. (eds.). 2000. *Encyclopedia of Tourism*. London-New York. Routledge.
- Kusmayadi dan E. Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Medlik, S. 2003. *Dictionary of Travel, Tourism and Hospitality (Third Edition)*. London. Butterworth-Heinemann.
- Pitana IG, Gayatri PG. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta. ANDI.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta. Kanisius..
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisata*. Pemerintah Republik Indonesia Jakarta.
- Wahab S. 1992. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, O. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, O. A. 2006. *Pariwisata Budaya Solusi dan Permasalahannya*. Jakarta. Penerbit Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. 2006. *Tours and Travel Management*. Jakarta. PT.Perca.
- Yoeti, O. A. 2010. *Dasar-Dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata*. PT. Alumni.Bandung.

Lampiran 1. Gambar Peta Sebaran Potensi Bentang Alam



Lampiran 2. Gambar Peta Sebaran Potensi Flora



Lampiran 3. Gambar Peta Sebaran Potensi Fauna

